

Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan dengan Perilaku Siswa SMKN di Kecamatan Banjarmasin Utara

Arif Rahman, Sidharta Adyatma, Faisal Arif Setiawan

Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia
arifrahman1369@gmail.com

Abstract

The importance of preserving the environment is one form of student awareness in the school environment. Environmental care behavior in environmental management is strongly influenced by the role of students who have high and low environmental knowledge. The aim of the researcher in this study is to determine the level of environmental knowledge and environmental care behavior of SMKN students in North Banjarmasin District, to analyze whether environmental knowledge is related or not to the behavior of SMKN students in North Banjarmasin District, and to determine environmental knowledge and environmental care behavior of students among SMKN students. 02 Banjarmasin with students of SMKN 04 Banjarmasin there is a difference or not. The approach in this research is quantitative and comparative. This study has a population of 980 students with a sample of 328 students. The analysis of this research uses percentage analysis techniques, Product Pearson Moment Correlation test analysis, and Independent Sample T-test analysis. The research carried out by researchers has results that state the environmental knowledge of SMKN students in North Banjarmasin District is still relatively high, environmental care behavior of SMKN students in North Banjarmasin District is classified as good, the relationship between the independent variable of environmental knowledge is not significant with the dependent variable on environmental care behavior of SMKN students in Banjarmasin District. North, and the results of the level of difference test show that there is a significant difference in knowledge and behavior of environmental care between students of SMKN 02 Banjarmasin and students of SMKN 04 Banjarmasin.

Keywords: *Environmental Knowledge, Environmental Care Behavior, SMKN*

Abstrak

Pentingnya menjaga kelestarian lingkungan salah satu bentuk kesadaran siswa di lingkungan sekolah. Berperilaku peduli lingkungan dalam pengelolaan lingkungan sangat dipengaruhi oleh peran siswa yang memiliki pengetahuan lingkungan tinggi maupun rendah. Tujuan peneliti dalam penelitian yaitu untuk mengetahui tingkat pengetahuan lingkungan dan perilaku peduli lingkungan siswa SMKN di Kecamatan Banjarmasin Utara, untuk menganalisis pengetahuan lingkungan berhubungan atau tidak dengan

perilaku siswa SMKN di Kecamatan Banjarmasin Utara, dan untuk mengetahui pengetahuan lingkungan dan perilaku peduli lingkungan siswa antara siswa SMKN 02 Banjarmasin dengan siswa SMKN 04 Banjarmasin terdapat perbedaan atau tidak. Pendekatan dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dan komparatif. Penelitian ini memiliki populasi sebesar 980 siswa dengan jumlah sampel 328 sampel siswa. Analisis penelitian ini menggunakan teknik analisis persentase, analisis uji Korelasi *Product Pearson Moment*, dan analisis uji *Independent Sample T-test*. Dilakukannya penelitian oleh peneliti memiliki hasil yang menyatakan pengetahuan lingkungan siswa SMKN di Kecamatan Banjarmasin Utara masih tergolong tinggi, perilaku peduli lingkungan siswa SMKN di Kecamatan Banjarmasin Utara tergolong baik, hubungan variabel bebas pengetahuan lingkungan tidak signifikan dengan variabel terikat perilaku peduli lingkungan siswa SMKN di Kecamatan Banjarmasin Utara, dan hasil uji tingkat perbedaan menunjukkan terdapat perbedaan signifikan pengetahuan dan perilaku peduli lingkungan antara siswa SMKN 02 Banjarmasin dengan siswa SMKN 04 Banjarmasin.

Kata kunci: Pengetahuan Lingkungan, Perilaku Peduli Lingkungan, SMKN

DOI: [10.20527/jpg.v8i1.11393](https://doi.org/10.20527/jpg.v8i1.11393)

Received : 20 August 2021 Accepted : 10 September 2021 Published : 20 September 2021

How to cite: Rahman, A., Adyatma, S., & Setiawan, F. A. (2021). Hubungan Antara Pengetahuan Lingkungan dengan Perilaku Siswa SMKN di Kecamatan Banjarmasin Utara. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 8(1), 1-9.

© 2021 JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)

1. Pendahuluan

Segala sesuatu yang ada di dekat manusia disebut dengan lingkungan. Lingkungan berpengaruh terhadap perkembangan kehidupan dalam memenuhi kebutuhan manusia. Sumber daya alam untuk kebutuhan manusia seiring berjalannya waktu akan habis sehingga manusia perlu menjaga kelestarian lingkungan (Nurfajriani, Azrai, & Sigit, 2018). Upaya dalam pengelolaan lingkungan menjadi hal yang harus diperhatikan di negara Indonesia (Iswari & Utomo, 2017). Ruang lingkup dalam suatu perlindungan dan pengelolaan hidup yaitu terdapatnya *planning, utilization, management, maintenance, supervision, dan life enforcement* sebagaimana peraturan undang-undang tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan Nomor 32 Tahun 2009. Pengelolaan lingkungan hidup dan perlindungan dalam suatu permasalahan merupakan suatu tanggung jawab semua elemen masyarakat karena termasuk salah satu masalah yang kompleks.

Siswa yang duduk di bangku sekolah dalam proses menempuh pendidikan merupakan waktu yang efektif untuk pemberian pengetahuan dan pembentukan kesadaran tentang perilaku pro lingkungan (Wardani, 2020). Diperlukannya pemberian pengetahuan dan pembentukan kesadaran perilaku pro lingkungan kepada siswa bertujuan untuk mengatasi tentang pentingnya lingkungan pada diri seseorang yang disebut dalam pengetahuan

lingkungan (*Ecological Literacy*) dengan akan munculnya dampak dari kerusakan lingkungan (Rahmadiani, Utaya, & Bachri, 2019). Tindakan seseorang akan terbentuk dari pengetahuan atau kognitifnya. Sikap yang positif dan kesadaran yang mendasari dalam suatu perilaku akan bertahan lama (Notoatmodjo, 2010).

Pendidikan suatu integral dalam pembangunan yang tidak dapat dipisahkan antara proses pendidikan dan proses pembangunan (Noviani, Hastuti, & Adytama, 2014). Tercapainya pertumbuhan keseimbangan kepribadian manusia menyeluruh dari generasi ke generasi dengan upaya pengembangan potensi merupakan salah satu tujuan pendidikan Indonesia. (Iswayuni, Adyatma, & Rahman, 2020). Peran pendidikan merupakan hal yang dibutuhkan oleh generasi untuk mengembangkan potensinya dalam melahirkan berkualitas, berdaya saing dan generasi yang unggul (Puspita, Adyatma, & Arisanty, 2019).

Pendidikan adalah salah satu cara membangun pengetahuan lingkungan dengan tujuan membentuk manusia berkelanjutan yang memiliki kesadaran lingkungan akan pentingnya menjaga lingkungan (Rahmadiani, Utaya, & Bachri 2019). Tercapainya perilaku peduli lingkungan dan mengerti akan tidak merusak lingkungan pada anak sejak dini di bangku sekolah itu dibutuhkannya pendidikan lingkungan hidup yang harus di berikan agar siswa dapat menerapkan di bangku sekolah.

SMK Negeri di Banjarmasin Utara baik sekolah yang telah mendapatkan penghargaan sekolah Adiwiyata maupun sekolah yang belum mendapatkan penghargaan sekolah Adiwiyata, seperti SMK Negeri 04 Banjarmasin sebagai sekolah Adiwiyata dan SMK Negeri 02 Banjarmasin sebagai sekolah belum Adiwiyata. Pengetahuan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan pada dua sekolah masih belum semua siswa menggambarkan pentingnya kelestarian lingkungan karena masih di temui para siswa yang kurang memiliki kesadaran tentang hal tersebut. Khususnya bagi para siswa kelas XI dari hasil wawancara yang peneliti tanyakan pada narasumber. Pemberian pengetahuan lingkungan yang kurang di terapkan terhadap siswa mengakibatkan rendahnya peran serta siswa SMK dalam pengelolaan lingkungan utamanya dalam berperilaku peduli lingkungan seperti pengelolaan kebersihan. Hal ini berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber masih tampak siswa yang membuang sampah sembarangan, menelantarkan sampah bekas makanan diatas meja kursi lalu ditinggalkan pergi tanpa dibuang ke tempat sampah, dan membawa kebiasaan buruk dari rumah seperti membuang sampah di sungai hingga di lingkungan sekolah membuang sampah tidak pada tempatnya. Setiap upacara bendera hari senin, sebelum pembelajaran mata pelajaran siswa akan dimulai pendidik/guru, dan arahan wali kelas selalu menghimbau siswa/i untuk menata kelas, membersihkan lingkungan kelas, menjaga kebersihan, dan menanamkan sikap peduli lingkungan.

Pengetahuan lingkungan merupakan apa yang diketahui tentang konsep ekologi, habitat dan relung, komponen daur hidrologi, daur biogeokimia, energi dan ekosistem, serta fungsi ekosistem.

Perilaku peduli lingkungan terdiri tiga indikator yang dilihat dari tindakan manusia. Perilaku peduli lingkungan yang dimaksud pada tindakan lingkungan fisik seperti, menjaga kebersihan lingkungan, dan disiplin lingkungan. Perilaku peduli lingkungan biologis seperti pemeliharaan sekolah dan kelas, serta perawatan sekolah dan kelas. Tindakan manusia pada lingkungan sosial seperti sikap pada teman, dan disiplin sekolah. Tujuan agar terciptanya pengetahuan lingkungan dan kesadaran perilaku pro lingkungan oleh warga sekolah maka di adakan program penghargaan sekolah adiwiyata yang bertingkat dari penghargaan sekolah adiwiyata tingkat kab/kota, provinsi, nasional dan

mandiri dalam upaya pelestarian lingkungan hidup yang sehat. Sekolah adiwiyata merupakan tempat penyadaran perilaku pro lingkungan dan pembelajaran oleh warga sekolah hingga terbentuk adanya upaya warga sekolah untuk pelestarian lingkungan yang dapat menghindari dampak lingkungan negatif.

Penelitian dilakukan untuk menganalisis hubungan antara variabel pengetahuan lingkungan (X) dengan variabel perilaku (Y) siswa SMKN di Kecamatan Banjarmasin Utara. Rumusan permasalahan penelitian ini yang akan dibahas yaitu (1) Bagaimana pengetahuan lingkungan siswa SMKN di Kecamatan Banjarmasin Utara (2) Bagaimana perilaku peduli lingkungan siswa SMKN di Kecamatan Banjarmasin Utara (3) Bagaimana hubungan antara variabel pengetahuan lingkungan (X) dengan variabel perilaku (Y) siswa SMKN di Kecamatan Banjarmasin Utara (4) Adakah perbedaan pengetahuan lingkungan dan perilaku peduli lingkungan siswa antara SMKN 02 Banjarmasin dan SMKN 04 Banjarmasin di Kecamatan Banjarmasin Utara.

2. Metode

Metode pendekatan penelitian ini kuantitatif dan komparatif yang bertujuan untuk (1) mengetahui pengetahuan lingkungan dan perilaku siswa SMKN di Kecamatan Banjarmasin Utara (2) menganalisis hubungan antara pengetahuan lingkungan dan perilaku siswa SMKN di Kecamatan Banjarmasin Utara (3) mengetahui ada perbedaan atau tidak pengetahuan lingkungan dan perilaku peduli lingkungan antara siswa SMKN 02 Banjarmasin dengan SMKN 04 Banjarmasin yang menggunakan metode kuantitatif dan komparatif. Penelitian ini mempunyai populasi yang terdiri dari siswa kelas XI SMKN 02 dan SMKN 04 Banjarmasin sebanyak 980 siswa dan sampel 328 siswa yang menggunakan teknik pengambilan sampel *Probability Sampling*.

Data penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dari data sekunder, observasi, dan data primer. Pengolahan data dilakukan melalui teknik pengumpulan data, *editing*, *tabulating* dan analisis (Bungin, 2010). Analisis data dalam penelitian menggunakan metode persentase, Uji Korelasi *Pearson Product Moment* dan Uji *Independent Sample T-test*.

Nilai koefisien uji Korelasi *Pearson Product Moment* yaitu -1, 0, dan 1. Nilai -1 artinya korelasi negatif sempurna, tidak ada korelasi jika nilai 0 dan korelasi positif sempurna jika nilai 1 (Sugiyono, 2012). Uji *Independent Sample T-test* adalah uji untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara kelompok anggota populasi (Triton, 2006). Keputusan dari hasil uji T dapat dilakukan dengan cara membandingkan melihat dari nilai taraf signifikan (sig 2-tailed). Jika taraf signifikan $> 0,005$ maka hipotesis alternatif ditolak dan jika taraf signifikan $< 0,005$ maka hipotesis alternatif diterima (Triton, 2006).

3. Hasil Dan Pembahasan

Penelitian ini menjelaskan hasil dan pembahasan berdasarkan dalam tujuan penelitian sebagai berikut:

A. Pengetahuan Lingkungan Siswa SMKN di Kecamatan Banjarmasin Utara

Penentuan pengetahuan lingkungan diperoleh dari skor dari 30 pertanyaan berbentuk skala Guttman dan responden masing-masing sekolah berjumlah yaitu sebesar 184 siswa SMKN 02 Banjarmasin dan sebesar 144 siswa SMKN 04 Banjarmasin. Skor 1 adalah penilaian butir pertanyaan tertinggi dan skor 0 adalah butir pertanyaan skor terendah.

Kategori pengetahuan lingkungan siswa SMKN di Kecamatan Banjarmasin Utara diperoleh kategori rendah dengan skor 12-18 dan kategori tinggi dengan skor 19-28. Hasil pengolahan data diperoleh skor total siswa dalam menjawab pertanyaan yaitu skor terendah sebesar 12 dan skor tertinggi sebesar 28, diketahui bahwa skor rata-rata pengetahuan lingkungan siswa SMKN di Kecamatan Banjarmasin Utara sebesar 19. Tabel 1 di bawah ini merupakan hasil pengolahan data yang dilakukan oleh penulis untuk distribusi frekuensi nilai pengetahuan lingkungan variabel (X) siswa SMKN di Kecamatan Banjarmasin Utara

Tabel 1. Frekuensi Nilai Variabel Pengetahuan Lingkungan (X)

Pengetahuan	Titik Tengah	F	F%	F.X	X ²	F.X ²
12-14	13,5	10	3,05%	135	182,5	1822,5
15-16	15,5	42	12,80%	651	240,25	10090,5
17-18	17,5	78	23,78%	1365	306,25	238887,5
19-20	19,5	102	31,10%	1989	380,25	38785,5
21-22	21,5	50	15,24%	1075	462,25	23112,5
23-24	23,5	32	9,76%	752	552,25	17672
25-26	25,5	12	3,66%	306	650,25	7803
27-28	27,5	2	0,61%	55	765,25	1512,5
		328	100%	638		

Tabel 1 menjelaskan bahwa variabel pengetahuan lingkungan siswa SMKN di Kecamatan Banjarmasin Utara terbanyak berada di kisaran nilai 19-20 sebanyak 102 orang (31,10%) kemudian diikuti kisaran nilai 17-18 sebanyak 78 orang (23,78%), dan terendah kisaran nilai 21-22 sebanyak 50 orang (15,24%). Hasil ini menunjukkan pengetahuan lingkungan sebagian siswa memiliki skor berada di atas rerata sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan lingkungan siswa adalah tinggi.

Pengetahuan lingkungan siswa SMKN di Kecamatan Banjarmasin Utara dikelompokkan menjadi enam indikator yaitu konsep ekologi, habitat dan relung, komponen daur hidrologi, daur biogeokimia, energi dan ekosistem, serta fungsi ekosistem. Pengetahuan lingkungan siswa dilihat dari enam indikator tersebut masing-masing memiliki kategori pengetahuan tinggi.

B. Perilaku Peduli Lingkungan Siswa SMKN di Kecamatan Banjarmasin Utara

Penentuan perilaku peduli lingkungan diperoleh dari total skor dari 39 pertanyaan dan responden masing-masing sekolah berjumlah yaitu sebanyak 184 siswa SMKN 02 Banjarmasin dan sebanyak 144 siswa SMKN 04 Banjarmasin. Skor 3 adalah penilaian butir pertanyaan tertinggi dan skor 1 adalah skor butir pertanyaan terendah. Kategori tidak baik untuk perilaku peduli lingkungan perilaku peduli lingkungan kisaran skor 76-92 dan kategori baik dengan kisaran skor 93-107. Hasil pengolahan data didapat skor tertinggi sebesar 107 dan skor terendah sebesar 76, skor rata-rata variabel terikat siswa SMKN di Kecamatan Banjarmasin Utara sebesar 93. Tabel 2 dibawah ini hasil pengolahan data distribusi frekuensi nilai peduli lingkungan siswa SMKN di Kecamatan Banjarmasin Utara

Tabel 2. Frekuensi Nilai Perilaku Peduli Lingkungan

Perilaku Peduli Lingkungan	Titik Tengah	F	F%	F.X	X ²	F.X ²
76-79	77,5	5	1,52%	387,5	6006,25	30031,25
80-83	81,5	11	3,35%	896,5	6642,25	73064,25
84-87	85,5	34	10,37%	2907	7310,25	248548,5
88-91	89,5	62	18,90%	5549	8010,25	496635,5
92-95	93,5	100	30,49%	9350	8742,25	874225
96-99	97,5	76	23,17%	7410	9506,25	722475
100-103	102,5	38	11,59%	3895	10506,25	399237,5
104-107	105,5	2	0,61%	211	11130,25	22260,5
		328	100%	30606		

Tabel 2 menjelaskan bahwa nilai variabel perilaku peduli lingkungan siswa SMKN di Kecamatan Banjarmasin Utara terbanyak berada di kisaran nilai 92-95 sebanyak 100 orang (30,49%) kemudian diikuti kisaran nilai 96-99 sebanyak 76 orang (23,17%), nilai 88-91 sebanyak 62 orang (18,90%) nilai 100-103 sebanyak 38 orang (11,59%) dan nilai 84-87 sebanyak 34 orang (10,37%). Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar skor variabel (Y) perilaku peduli lingkungan siswa SMKN di Kecamatan Banjarmasin Utara berada di atas rerata hingga dapat dikatakan bahwa variabel (Y) perilaku peduli lingkungan siswa SMKN di Kecamatan Banjarmasin Utara Baik. Perilaku peduli lingkungan SMKN di Kecamatan Banjarmasin Utara dilihat dari tiga indikator masing-masing memiliki kategori baik.

C. Uji Korelasi Pearson Product Moment

Variabel bebas pengetahuan lingkungan dengan variabel terikat perilaku peduli lingkungan siswa SMKN di Kecamatan Banjarmasin Utara dalam uji data penelitian ini digunakan uji analisis korelasi *pearson product moment*. Pengetahuan lingkungan tidak terdapat hubungan dengan suatu perilaku siswa SMKN di Kecamatan Banjarmasin Utara merupakan hipotesis penelitian ini. Uji hipotesis menggunakan software IBM SPSS 21. Tabel 3 di bawah ini hasil uji analisisnya.

Tabel 3. Uji Korelasi Pearson *Product Moment*

	Pengetahuan Lingkungan	Perilaku Peduli Lingkungan
(X) Pengetahuan Lingkungan	Pearson Korelasi Sig. (2-tailed)	1 ,029 ,595
(Y) Perilaku Peduli Lingkungan	Pearson Korelasi Sig. (2-tailed)	,029 1 ,595

Tabel 3 menjelaskan bahwa nilai signifikansi korelasi variabel X pengetahuan lingkungan dengan Variabel Y perilaku peduli lingkungan siswa SMKN di Kecamatan Banjarmasin Utara sebesar 0,595 yang termasuk dalam tingkat korelasi sedang karena berada pada rentang nilai signifikansi 0,40-0,599. Nilai 0,595 menunjukkan tingkat hubungan sedang antara variabel X pengetahuan lingkungan dengan variabel Y perilaku peduli lingkungan siswa SMKN di Kecamatan Banjarmasin Utara.

Tabel 3 juga menjelaskan bahwa nilai korelasi r_{hitung} (r_{xy}) antara variabel bebas

pengetahuan lingkungan dengan variabel terikat perilaku peduli lingkungan sebesar 0,029. Tingkat kepercayaan r_{tabel} sebesar 5% dan N (jumlah responden) : 328 adalah 0,113. Nilai r_{hitung} lebih kecil daripada nilai r_{tabel} yaitu $0,029 < 0,113$ sehingga hipotesis nol **diterima**. Hal tersebut dalam analisis akhir korelasi menginterpretasikan bahwa variabel bebas pengetahuan lingkungan tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan variabel terikat perilaku peduli lingkungan siswa SMKN di Kecamatan Banjarmasin Utara. Hasil akhir analisis korelasi penelitian ini sependapat dengan teori penelitian Martini (2019) yang menyebutkan bahwa pengetahuan lingkungan tidak berhubungan dengan perilaku peduli lingkungan.

D. Uji Independent Sample T-test

Analisis uji berikut ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan lingkungan dan perilaku peduli lingkungan antara siswa SMKN 02 Banjarmasin dengan siswa SMKN 04 Banjarmasin terdapat perbedaan. Tabel 4 dan tabel 5 dibawah ini merupakan hasil uji analisisnya.

Tabel 4. Pengetahuan Lingkungan antara Siswa SMKN 02 dengan SMKN 04 Banjarmasin

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2 tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pengetahuan Lingkungan SMKN 02 Banjarmasin	12,932	29	0,000	119,967	100,99	138,94
Pengetahuan Lingkungan SMKN 04 Banjarmasin	11,495	29	0,000	96,600	74,48	106,72

Tabel 5. Perilaku Peduli Lingkungan antara Siswa SMKN 02 Banjarmasin dengan SMKN 04 Banjarmasin

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2 tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pengetahuan Perilaku Peduli Lingkungan SMKN 02 Banjarmasin	31,586	38	0,000	438,077	410,00	466,15
Perilaku Peduli Lingkungan SMKN 04 Banjarmasin	31,073	38	0,000	344,641	322,19	367,09

Tabel 4 dan 5 menjelaskan bahwa hasil analisis perbedaan pengetahuan lingkungan dan perilaku peduli lingkungan antara SMKN 02 dan SMKN 04 Banjarmasin menunjukkan nilai p sebesar 0,000. Hasil uji analisis tabel 4 dan 5 menyatakan nilai p lebih kecil daripada hasil uji nilai taraf signifikan yaitu $0,000 < 0,005$. Hasil tersebut dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan pengetahuan lingkungan dan perilaku peduli lingkungan antara siswa SMKN 02 Banjarmasin dengan siswa SMKN 04 Banjarmasin di Kecamatan Banjarmasin Utara.

4. Kesimpulan

Hasil pembahasan empat pokok masalah penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pokok masalah pertama yaitu pengetahuan lingkungan Siswa SMKN di Kecamatan Banjarmasin Utara masih tergolong tinggi. Pokok masalah kedua yaitu perilaku peduli lingkungan Siswa SMKN di Kecamatan Banjarmasin Utara sudah tergolong baik. Pokok masalah ketiga yaitu variabel bebas pengetahuan lingkungan tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan variabel terikat perilaku peduli lingkungan pada siswa SMKN di Kecamatan Banjarmasin Utara. Terakhir pokok masalah keempat yaitu terdapat perbedaan pengetahuan lingkungan dan perilaku peduli lingkungan antara siswa SMKN 02 dan SMKN 04 Banjarmasin.

Saran dalam penelitian ini sekiranya berguna bagi pembaca dan sekolah terkait. Bagi semua tenaga pendidik SMKN di Kecamatan Banjarmasin Utara khususnya SMKN 02 Banjarmasin dan SMKN 04 Banjarmasin diharapkan lebih mengintegrasikan lagi materi pengetahuan lingkungan ke dalam jam pelajaran atau di luar jam pelajaran agar tercapainya pengetahuan siswa tentang perilaku peduli lingkungan siswa yang di dasari oleh pengetahuan lingkungan yang diberikan.

5. Referensi

- Bungin, Burhan. (2010). *Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana
- Iswari, Rizky Dewi, & Utomo, Suyud W. (2017). Evaluasi Penerapan Program Adiwiyata Untuk Membentuk Perilaku Peduli Lingkungan di Kalangan Siswa. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 15(1), 35–41. <https://doi.org/10.14710/jil.15.1.35-41>
- Iswayuni, Desy., Adyatma, Sidharta., & Rahman, Akhmad Munaya. (2020). Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Geografi Siswa SMA Negeri 1 Kurau dan SMA Negeri 1 Bumi Makmur. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 6(2), 29–38. <https://doi.org/10.20527/jpg.v6i2.7739>
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2010). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta: Yogyakarta.
- Noviani, Utami., Hastuti, Karunia Puji., & Adytama, Sidharta. (2014). Pengetahuan Guru IPS Terpadu SMP/Sederajat di Kecamatan Banjarmasin Barat Menghadapi Penerapan Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 1(1), 33–43. <http://ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/jpg>
- Nurfajriani, Novita., Azrai, Eka Putri., & Sigit, Diana Vivanti. (2018). Hubungan Ecoliteracy dengan Perilaku Pro-Lingkungan Peserta Didik SMP. *Florea : Jurnal Biologi Dan Pembelajarannya*, 5(2), 63. <https://doi.org/10.25273/florea.v5i2.3126>
- Puspita, Rina., Adyatma, Sidharta., & Arisanty, Deasy. (2019). Implementasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Guru SMA Negeri di Kecamatan Banjarmasin Utara. *Jurnal Pendidikan Geografi*, 6(1), 6–11. <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jpg>
- Rahmadiani, Utaya, Sugeng., & Bachri, Syamsul. (2019). Ecological Literacy Siswa SMA Adiwiyata dan Non Adiwiyata. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan*. 4(4), 499-503. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Triton, Prawira. Budi. (2006). *SPSS 13.0 Terapan Riset Statistik Parametric*. Yogyakarta:

CV Andi Offset.

Wardani, Diyan Nurfika Kusuma. (2020). Analisis Implementasi Program Adiwiyata dalam Membangun Karakter Peduli Lingkungan. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 1(1), 60–73.
<https://doi.org/10.21154/sajiem.v1i1.6>